



**KABUPATEN
TANGERANG**

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH TAHUN 2026

KOMFOR DAN APEM

(Komunikasi Formal Dapat Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran)

INOVASI SAHABAT BUMI

(Siswa Aktif, Hijau, Bersih, Aman, Tertib, Berbudaya, Unggul, Mandiri, dan Inspiratif)

SMP NEGERI 1 JAYANTI KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2026

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengelolaan lingkungan hidup dan pembentukan karakter peserta didik di lingkungan satuan pendidikan merupakan dua pilar utama dalam menciptakan ekosistem sekolah yang sehat, asri, dan edukatif. Sebagai institusi formal yang menjadi wadah pembentukan generasi penerus bangsa, sekolah tidak hanya dituntut untuk mencetak prestasi akademis, tetapi juga bertanggung jawab menanamkan kesadaran ekologis dan budaya peduli lingkungan sejak dini. Namun, pada praktiknya, tantangan terkait pengelolaan sampah, pemeliharaan kebersihan ruang publik sekolah, serta rendahnya partisipasi aktif peserta didik dalam menjaga kelestarian lingkungan masih kerap ditemukan.

Di sisi lain, persoalan menumpuknya sampah anorganik dan kurang tertibnya pemeliharaan kebersihan kelas secara mandiri menunjukkan bahwa pembiasaan perilaku ramah lingkungan belum sepenuhnya terinternalisasi dalam keseharian siswa. Sebagian besar aktivitas kebersihan masih bergantung pada petugas kebersihan sekolah, sehingga peserta didik belum memiliki rasa memiliki (*sense of belonging*) yang kuat terhadap fasilitas dan kebersihan lingkungan belajar mereka. Ketidadaan sistem pembiasaan yang terstruktur dan partisipatif ini berisiko terhadap penurunan kualitas kesehatan lingkungan sekolah serta lambatnya pembentukan karakter disiplin dan gotong royong.

Menanggapi tantangan tersebut, SMP Negeri 1 Jayanti menginisiasi program **SAHABAT BUMI (Siswa Aktif, Hijau, Bersih, Aman, Tertib, Berbudaya, Unggul, Mandiri, dan Inspiratif)**. Inovasi ini hadir sebagai solusi strategis berbasis partisipasi aktif seluruh warga sekolah untuk membangun budaya peduli lingkungan tanpa bergantung pada teknologi digital. Melalui serangkaian kegiatan nyata seperti piket kebersihan terpadu, Jumat Bersih, pemilahan sampah, penghijauan, dan kampanye hemat energi, program ini mentransformasi lingkungan sekolah menjadi kawasan yang bersih, hijau, sehat, dan nyaman, sekaligus mendukung pencapaian predikat Sekolah Adiwiyata dan penguatan profil pelajar Pancasila.

1.2 Urgensi Inovasi

Inovasi SAHABAT BUMI sangat urgen sebagai instrumen pembentukan karakter dan pengelolaan lingkungan yang inklusif serta berkelanjutan. Urgensinya terletak pada upaya mendesak untuk menanamkan kedisiplinan ekologis, menurunkan volume sampah sekolah, serta mendongkrak capaian mutu lingkungan di Kabupaten Tangerang secara sistemik.

1.3 Landasan Hukum Pelaksanaan

Landasan hukum inovasi ini meliputi:

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah;
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata.

1.4 Tujuan Inovasi

Tujuan utama meliputi:

- Menumbuhkan karakter peduli lingkungan dan membiasakan pola hidup bersih serta sehat di kalangan peserta didik.
- Mengurangi volume sampah sekolah melalui pemilahan dan pengelolaan sampah organik serta anorganik secara mandiri.
- Menciptakan lingkungan sekolah yang hijau, nyaman, asri, dan kondusif bagi proses pembelajaran.
- Meningkatkan partisipasi aktif seluruh warga sekolah dan membangun budaya gotong royong.
- Mendukung pencapaian program Sekolah Adiwiyata dan sekolah berwawasan lingkungan di Kabupaten Tangerang.

1.5 Manfaat Strategis

Inovasi ini memberikan manfaat bagi:

- **Bagi Peserta Didik:** Membentuk karakter disiplin, mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki kepekaan sosial terhadap kelestarian lingkungan.
- **Bagi Sekolah:** Mewujudkan lingkungan fisik yang bersih, sehat, dan asri, serta memperkuat citra institusi sebagai sekolah berwawasan lingkungan (Adiwiyata).
- **Bagi Masyarakat:** Menjadi teladan dan contoh nyata budaya peduli lingkungan yang dapat direplikasi serta mempererat kerja sama dengan komunitas sekitar.

BAB II: TATA KELOLA DAN ALUR PELAKSANAAN

2.1 Alur Layanan Program SAHABAT BUMI

Pelaksanaan inovasi SAHABAT BUMI dilakukan melalui empat tahapan utama:

1. **Perencanaan:** Identifikasi kondisi lingkungan sekolah, penyusunan program kerja, pembentukan Tim Sahabat Bumi, serta penyediaan sarana pendukung (tempat sampah terpilah, alat kebersihan, bibit tanaman).
2. **Pelaksanaan:** Implementasi program melalui pembiasaan harian, mingguan, dan bulanan (piket kebersihan, Jumat Bersih, pemilahan sampah, penghijauan, perawatan taman, dan kampanye hemat energi).
3. **Monitoring:** Observasi kebersihan secara berkala, penilaian kebersihan kelas, serta dokumentasi kegiatan oleh tim pemantau.
4. **Evaluasi:** Rapat evaluasi bulanan untuk meninjau keberhasilan program, mengukur capaian kebersihan, dan merumuskan tindak lanjut perbaikan.

2.2 Matriks Kecepatan Penciptaan dan Implementasi Inovasi (Januari – Maret)

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Alur & Aktivitas Operasional	Januari	Februari	Maret
1	Perencanaan & Persiapan	• Identifikasi lingkungan & pembentukan Tim Sahabat Bumi.	✓ Selesai	-	-

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Alur & Aktivitas Operasional	Januari	Februari	Maret
		• Penyediaan sarana tempat sampah terpilah & alat kebersihan.			
2	Pelaksanaan Pembiasaan	• Implementasi piket harian dan kegiatan Jumat Bersih. • Gerakan pemilahan sampah dan penanaman tanaman hijau.		✓ Selesai	-
3	Monitoring & Evaluasi	• Observasi rutin, penilaian kebersihan antar kelas. • Evaluasi bulanan dan penganugerahan predikat kelas terbersih.			✓ Selesai

2.3 Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara konsisten melalui observasi harian oleh guru piket dan tim ketertiban, penilaian kebersihan kelas mingguan, serta rapat evaluasi bulanan bersama seluruh unsur warga sekolah untuk memastikan efektivitas pembiasaan karakter peduli lingkungan.

BAB III: KELUARAN (OUTPUT) DAN DAMPAK (OUTCOME)

3.1 Keluaran (Output)

Implementasi inovasi SAHABAT BUMI menghasilkan luaran konkret yang terukur, meliputi:

- **Output Jangka Pendek:** Terbentuknya Tim SAHABAT BUMI, terlaksananya kegiatan rutin kebersihan dan Jumat Bersih, serta terciptanya kondisi lingkungan sekolah yang bersih dan tertib.
- **Output Jangka Menengah:** Berkurangnya volume sampah sekolah melalui pemilahan organik dan anorganik, bertambahnya area hijau, serta terbentuknya budaya menjaga kebersihan kelas secara mandiri.
- **Output Jangka Panjang:** Terwujudnya SMP Negeri 1 Jayanti sebagai sekolah yang bersih, hijau, sehat, nyaman, serta berhasil meraih dan mempertahankan predikat Sekolah Adiwiyata.

3.2 Dampak (Outcome)

Penerapan inovasi SAHABAT BUMI memberikan dampak transformatif bagi ekosistem sekolah, antara lain:

- **Pembentukan Karakter Ekologis:** Tertanamnya karakter peduli lingkungan, kedisiplinan, kemandirian, dan semangat gotong royong yang kuat pada diri setiap peserta didik.
- **Peningkatan Kualitas Lingkungan:** Kualitas lingkungan fisik sekolah meningkat secara signifikan, menciptakan suasana belajar yang kondusif, asri, dan menyenangkan.
- **Budaya Kelembagaan yang Berkelanjutan:** Menjadikan SMP Negeri 1 Jayanti sebagai model praktik baik (best practice) dalam pengelolaan lingkungan berbasis partisipasi warga sekolah di Kabupaten Tangerang.